

Implementasi Tahfidzul Qur'an dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Akhlak Siswa MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo

Misnun*, Bambang Harmanto, Muh. Tajab

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: misnun.misnun23816@gmail.com

Abstract

This research aims to find out: 1) The role of tahfidzul Qur'an in improving students' spiritual intelligence, 2) To find out the role of tahfidzul Qur'an in improving students' morals. This study uses a qualitative method. The research site is at MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo. The data sources are principals, students, teachers and homeroom teachers of MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo, the research instruments are interviews, documentation and observation. Data analysis uses Miles and Huberman qualitative analysis techniques. The results obtained in the analysis show that: 1) Tahfidz al-Qur'an has a positive role on students' spiritual intelligence such as increasing students' faith and piety, 2) Tahfidz al-Qur'an has a positive role on students' morals such as increasing politeness. polite students. The conclusions of this study are: 1) Tahfidz al-Qur'an has a positive role on students' spiritual intelligence, 2) Tahfidz al-Qur'an has a positive role on students' morals.

Keywords: *Memorizing the Qur'an, Spiritual intelligence, morals*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Peran tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, 2) Untuk mengetahui peran tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan akhlak siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tempat penelitian di MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo. Sumber datanya adalah kepala sekolah, siswa, guru dan wali kelas MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo, instrumen penelitian adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif miles dan huberman. Hasil yang diperoleh dalam analisis menunjukkan bahwa: 1) Tahfidz al-Qur'an memiliki peran yang positif terhadap kecerdasan spiritual siswa seperti meningkatnya keimanan dan ketaqwaan siswa, 2) Tahfidz al-Qur'an memiliki peran yang positif terhadap akhlak siswa seperti meningkatkan sifat sopan santun siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Tahfidz al-Qur'an memiliki peran yang positif terhadap kecerdasan spiritual siswa, 2) Tahfidz al-Qur'an memiliki peran yang positif terhadap akhlak siswa.

Kata Kunci : *Menghafal Al-Qur'an, Kecerdasan spiritual, akhlak*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya mengembangkan bakat dan kemampuan individu sehingga potensi-potensi kejiwaan dapat

diaktualisasikan secara sempurna.¹ Hal ini dapat dibuktikan melalui perbedaan yang mendasar antara manusia dan binatang. Binatang memperoleh anugrah yang alami dengan reaksi instingnya. Bukti sejarah membuktikan bahwa manusia dengan reaksi instingnya menjadi dapat memiliki semua itu, karena manusia terlahir dengan anugrah akal. Islam tidak hanya menganggap belajar sebagai hak tetapi juga sebagai kewajiban.²

Pendidikan harus mampu mengembangkan potensi dasar peserta didik agar berani menghadapi problema di era globalisasi ini tanpa tertekan dan mampu meningkatkan fitrahnya sebagai *khalifah* di muka bumi, serta mendorong peserta didik untuk memelihara diri sendiri sambil meningkatkan hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat dan lingkungan. Ciri khas keislaman madrasah sekarang tidak lagi terletak pada lima bidang studi yang diajarkan, tetapi memberikan lingkungan yang memungkinkan potensi-potensi keagamaan peserta didiknya dapat teraktualisasikan secara optimal sesuai tahap perkembangan intelektual dan emosionalnya.

Al-Qur'an merupakan kitab yang menjadi petunjuk bagi pemeluk agama Islam dan tetap kekal sepanjang masa, hidayah bagi umat muslim. Barangsiapa yang bertutur kata dengan al-Qur'an, berarti bertutur kata dengan jujur, apabila membacanya, berarti mendapatkan pahala, jika berpegang teguh padanya maka berpegang teguh pada agama Allah *subhanahu wata'ala* yang kokoh, dan yang mengingkarinya maka ia akan sesat sejauh - jauhnya. Al-Qur'an termasuk kitab pungkasan yang wahyukan Allah kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril dan sebagai kumpulan dan inti dari seluruh kitab dan *shuhuf* yang telah diwahyukan Allah *subhanahu wata'ala* terhadap para nabi serta rasul sebelumnya.³

Al-Qur'an mengandung hukum-hukum, norma-norma dan syari'at yang mengatur kehidupan seluruh umat manusia serta

¹Muhamad Amin, *Konsep Masyarakat Islam* (Jakarta: Fikahadi Aneka, 1992), 93

²Baharudin Lopa, *Al-Qur'an Dan Hak-Hak Asasi Manusia* (Yogyakarta: Pt Dana Bakti Primayasa, 1996), 82

³Mashuri sirojuddin iqbal dan fudlali, *pengantar ilmu tafsir*, (bandung: penerbit angkasa, 2005), 3

menciptakan ketenangan hati dan kebahagiaan, maka bagi setiap umat Islam hukumnya menjadi fardlu dalam belajar al-Qur'an. Pembelajaran kitab al-Qur'an sangat beragam macamnya, diantaranya pembelajaran bacaan dan kaedah ilmu tajwid, *makharijul huruf*, pembelajaran maknanya maupun kandungannya, dan yang tidak kalah pentingnya yaitu mempelajari dengan menghafalkannya.

Bermacam-macam usaha untuk menjaga kemurnian serta keaslian al-Qur'an ialah dengan menghafalkan dan memahaminya, walaupun sesungguhnya Allah *subhanahu wata'ala* sudah menjamin keamanan dan keorisinilan-Nya al-Qur'an, firman Allah *subhanahu wata'ala* di surat al-Hijr: 9 sebagai berikut:⁴

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

"*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*"⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah *subhanahu wata'ala* lah yang menurunkan al-Qur'an dan Dia-lah yang memeliharanya dari penambahan, pengurangan, maupun perubahan.

Menghafal al-Qur'an merupakan salah satu aktivitas yang sangat mulia dan penghafalnya menjadi hamba terbaik di hadapan Allah *subhanahu wata'ala* maupun makhluk-Nya. Apabila seseorang menghafalkan dan mentadaburi al-Qur'an akan ditinggikan derajatnya serta mendapatkan hidayah dan menunjukkan pada jalan hidup yang terang, sebagaimana firman Allah *subhanahu wata'ala* dalam surat Ibrahim:1,

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ
الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ

(Al-Qur'an) Kitab yang Kami turunkan kepada kalian dan membebaskan manusia dari kegelapan menuju cahaya terang benderang dengan izin Allah mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha

⁴Muh Ihsan, Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Man Kisaran, *Itihad*, 1, No. 2 (2017).156

⁵Q.S Al-Hijr:9

*Terpuji.*⁶

Menghafal al-Qur'an adalah salah satu aktivitas dan usaha yang dilakukan seseorang untuk menghafalkan kata demi kata dengan teliti dan sungguh-sungguh serta dapat mengucapkan kembali tanpa melihat *mushaf* (lembaran). Menghafalkan al-Qur'an bukan aktifitas yang ringan, karena diperlukan motivasi, *istiqamah* dan semangat yang tinggi untuk mencapainya. Tetapi janji Allah di dalam al-Qur'an akan memudahkan bagi seorang hamba yang memiliki tekad dan niat yang tinggi untuk menghafalkan al-Qur'an. Sebagaimana firman-Nya:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

*Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.*⁷

Kecerdasan adalah sebuah kekuatan yang bersifat non material dan bukan spiritual. Ia sangat diperlukan oleh manusia dan sejumlah makhluk lainnya guna dijadikan alat bantu di dalam mejalani kehidupannya di alam dunia. Kecerdasan itu dapat terbentuk melalui penyentuhan, pemolesan sampai dengan perekayasaan oleh sistem-sistem yang memang selaras untuk hak tersebut. Sebab pada awalnya kecerdasan merupakan sebuah potensi yang tersembunyi, tersimpan pada sejumlah unsur perangkat yang ada pada diri manusia.

Salah satu yang memiliki kemampuan untuk dapat melakukan pemberdayaan dan menjadikan manfaatnya kecerdasan yang ada pada diri manusia adalah al-Qur'an karim.⁸ Bila kita menemui penemuan-penemuan dibidang psikologi, ternyata ada banyak sekali kecerdasan yang telah ditemukan oleh para ahli. Ada kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotient*) atau nilai kecerdasan seseorang, kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*), dan sekarang ada kecerdasan spiritual (*spiritual quotient*) yang dikatakan kecerdasan spiritual disebut sebagai puncak kecerdasan. Kecerdasan spiritual, berpusat pada ruang spiritual yang memberi kemampuan pada

⁶Q.S Ibrahim:1

⁷Q.S Al-Qomar: 21

⁸Drajat, *Kecerdasan-Kecerdasan Bentuk Al-Qur'an* (Bandung: Hikmah,2014),

setiap orang untuk memecahkan masalah dalam konteks nilai penuh makna.⁹ Dengan demikian, kecerdasan spiritual merupakan landasan yang sangat penting sehingga intelektual dan kecerdasan emosional dapat berfungsi secara efektif.

Dengan upaya penciptaan suasana yang religius tersebut salah satunya dengan hafalan Qur'an. James Mansiz sebagaimana dikutip oleh Salim berkata "boleh jadi, Al-Qur'anlah kitab yang paling mudah dihafal".¹⁰ Allah akan membuka hati orang-orang yang dikehendakinya untuk menghafal Al-Qur'an sebagai usaha untuk menjadi orang-orang pilihan yang diamanati menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an. Menghafal al-Quran dapat berpengaruh tinggi untuk kesehatan jasmani maupun rohani seseorang.¹¹ Menurut Mozart bahwa mendengarkan musik klasik dapat mempengaruhi kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional seseorang,¹² maka al-Qur'an mampu mempengaruhi otak atau kecerdasan intelektual serta kecerdasan emosional selain itu juga dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual seseorang.¹³

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui peran tahfidz al-Qur'an dalam meningkatkan SQ dan akhlak siswa, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di madrasah tersebut. Sehingga peneliti mengangkat permasalahan tersebut dengan rumusan masalah:

1. Bagaimana peran *tahfidzul Qur'an* dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa MTs Muhamadiyah 1 Ponorogo?

⁹Monty, *Mendidik Kecerdasan; Pedoman Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Mendidik Anak Cerdas* (Jakarta: Pustaka Popular Obor, 2003), 42

¹⁰Salim, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta: Digva Press, 2009), 27

¹¹Muhammad Ro'uf, "Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Bantul Yogyakarta", *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3 No. 1 (2018), 59

¹²Alvi Rantna Yuliana., "Sri Endang Pujiastuti., Elis Hartati, Efektifitas Terapi Musik Klasik Monzati Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi Pada Anak Sekolah Usia Dasar", *Cendekia Utama: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 9, No. 1 (2020), 48

¹³Melita Ayu Neni, Berliana Kartakusumah, Radif Khotamir Rusli, "Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Al-Quran Muhammad Thoaha Alfasyni Bogor". 2008, 2

2. Bagaimana peran *tahfidzul Qur'an* dalam meningkatkan akhlak siswa MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo?

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran *tahfidzul Qur'an* dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo?
2. Untuk mengetahui peran *tahfidzul Qur'an* dalam meningkatkan akhlak siswa MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo?

METODE PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistiak cara lain dari kuantitatif. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung, diskriptif, proses lebih penting dari pada hasil, analisa dilakukan secara induktif dan makna merupakan hal yang esensial.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu: suatu penelitian yang difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin difahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang pemimpin sekolah atau pendidikan, kelompok siswa, suatu program, satu penetapan kebijakan atau satu konsep. Disamping itu merupakan penyelidikan secara rinci satu setting, satu subyek tunggal, atau kumpulan dokumen maupun suatu kejadian tertentu. Yang hal ini berkaitan dengan bagaimana cara meningkatkan kecerdasan spiritual dan akhlak dengan kegiatan *tahfidzul Qur'an* di MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang implementasi *tahfidz al-Qur'an* dalam meningkatkan SQ dan akhlak siswa adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan model analisis miles dan huberman, dengan tiga

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 142

langkah yaitu:

Reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Penyajian data (mengorganisasikan dan menyusun dalam pola hubungan). Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data biasanya dilakukan dengan teks yang bersifat naratif. Dan dalam penyajian data selain menggunakan teks naratif juga berupa grafik, matriks, dan lain-lain.¹⁵

Penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran *Tahfidzul Qur'an* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo menerapkan program pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an dan memasukannya dalam kurikulum madrasah dan menambah jam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an pada ekstrakurikuler madrasah. MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo menerapkan hal tersebut dalam rangka untuk mengembangkan potensi dalam diri siswa seperti kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan utamanya untuk meningkatkan kualitas kecerdasan rohani atau kecerdasan spiritual dan akhlak siswa. Berdasarkan teori yang peneliti kutip bahwasannya kecerdasan spiritual dinilai sebagai kecerdasan tertinggi atau puncak dari kecerdasan, karena erat kaitannya dengan memiliki kemampuan dan kepekaan dalam melihat makna yang ada dibalik sebuah kenyataan atau kejadian tertentu.¹⁷

Kecerdasan spiritual tidak dapat ditampakkan dan dirasakan

¹⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 245

¹⁶Emzir, *Meodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, 134

¹⁷ Ngainun Naim, *Kecerdasan Spiritual: Signifikasi Dan Strategi Pengembangan*, *Ta'allum Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 26 Nomor 01, Juni 2014, .59.

oleh panca indra, kecerdasan spiritual memiliki sifat abstrak, akan tetapi ia akan sangat nampat dan dapat dirasakan dalam penerapan perilaku seseorang atau yang sering disebut dengan indikator pribadi seorang yang memiliki kecerdasan rohani yang tinggi. dalam konsep akidah Islam, seseorang yang mempunyai kecerdasan rohani atau kecerdasan spiritual yang tinggi dapat dilihat dari berbagai aspek atau indikatornya diantaranya yaitu merasa selalu diawasi oleh Allah (*ihsan*) dalam setiap aktivitas dan kegiatan, takut melakukan kebohongan walaupun sedikit sekali, takut berbuat dosa dan maksiat kepada Allah, ketaatan meningkat, memiliki sifat jujur, memiliki sifat amanah, dan selalu melaksanakan perbuatan yang baik.¹⁸

Manfaat yang diperoleh dari menghafalkan al-Qur'an yaitu menjadikan hati tenang, merasa dekat dengan Allah, serta memudahkan siswa dalam berpikir dan memahami pelajaran. Dalam mengikuti pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an tentunya akan merasakan beberapa manfaat yang akan dirasakan oleh peserta didik. Manfaat yang dapat diperoleh dari pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an seperti merasa selalu diawasi dan dekat dengan Allah, karena setiap harinya selalu membaca ayat-ayat al-Qur'an dan juga membuat hati menjadi tenang.¹⁹

Selain itu terdapat manfaat yang akan didapat ketika dalam belajar di madrasah yaitu memudahkan siswa lebih cepat dalam memahami pelajaran dan menghafal materi-materi yang telah diajarkan. Hal ini sesuai dengan teori yang diajarkan Allah kepada nabi Muhamad dalam al-Qur'an surat ar-ra'd ayat 28:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

"(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram"²⁰

¹⁸ Mas Udik Abdullah, *Iesq Dengan Langkah Taqwa Dan Tawakal* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 181

¹⁹ Hamdan Bakran Adz-Dzakiey, *Prophetic Intelligence Kecerdasan Kenabian: Menumbuhkan Potensi Robbani Melalui Pengembangan Kesehatan Rohani* (Yogyakarta: Al-Manar, 2013), 693

²⁰ Al-Qur'an Surat Ar-Ra'd:28

Dari ayat tersebut bahwasannya dengan selalu mengingat Allah dengan membaca maupun menghafal al-Qur'an maka hati akan selalu ingat akan kebesaran dan kekuasaan Allah dan yakin bahwa Allah yang akan menjadi penolongnya maka dengan begitu dapat menjadikan hati tenang, tentram dan jauh dari sifat gelisah dan gundah. Dalam teori lain bahwa para penghafal Al Qur'an juga mempunyai ingatan yang tajam.²¹ Karena otak yang sering diasah untuk menghafal tentunya akan menjadi terbiasa sehingga dalam hal menghafal itu menjadi lebih mudah.

Dari uraian di atas peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwasannya potensi dalam diri siswa utamanya kecerdasan spiritual, dapat ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an yang melalui berbagai proses dan metode yang telah diterapkan, selain itu siswa yang mengikuti pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an akan merasakan manfaat dalam dirinya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hal ibadah maupun kegiatan di madrasah. Allah SWT berfirman:

“Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.”
(QS. Al Isra ayat 9)

Peran Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo

Dalam kehidupan sehari-hari akhlak pada umumnya disamakan dengan budipekerti, kesusilaan, etika, moral, sopan santun, watak dan *tabi'at*.²² Seorang manusia akan bernilai dimata masyarakat dan terlihat sempurna jika ia memiliki akhlak terpuji dan menjauhi segala perilaku yang menunjukkan pada akhlak tercela. Akhlak meliputi tiga aspek yaitu *hablum minallah*, *hablum mina-nnas*, dan hubungan manusia dengan alam (binatang, tumbuh-tumbuhan,

²¹ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), 145.

²²Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2016). 256

dan benda-benda lainnya).²³

Sebagaimana misi utama nabi Muhammad *sholallahu 'alaihi wasalam* dalam mengemban tugas sebagai rasulullah adalah untuk menyempurnakan akhlak. Maka dari itu yang menjadi *uswatun hasanah* atau suri tauladan yang baik untuk umat adalah pribadi nabi muhammad. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat al-ahzab ayat 21:

*"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah"*²⁴

Dalam agama Islam, akhlak mulia harus diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Bentuk pengaplikasian tersebut yaitu bisa berupa ucapan yang baik dan tidak menyakiti sesama dalam tingkah laku yang terpuji, yang dapat memberi manfaat untuk orang lain. Berakhlak *al-karimah* meliputi akhlak kepada Allah *subhanahu wata'ala*, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitar.²⁵

Salah satu upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan islam mts muhamadiyah 1 ponorogo dalam melatih dan memperbaiki akhlak peserta didiknya yaitu dengan menerapkan pembelajaran tahfid al-Qur'an, karena yakin bahwa dengan al-Qur'an akan banyak mempengaruhi jiwa orang yang membaca maupun menghafalkannya. Dengan diterapkannya pembelajaran tahfidz al-Qur'an banyak perubahan dari sikap dan etika siswa, mulai dari cara bicara baik ketika bertutur kata dengan teman sebaya maupun dengan gurunya, ketika bertemu dengan gurunya sudah menampakkan sikap kesopanannya.²⁶

Dari implementasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MTs Muhamadiyah 1 Ponorogo terdapat beberapa kegiatan yang dapat melatih dan mengembangkan akhlak siswa menjadi lebih baik, diantaranya yaitu dari awal persiapan untuk menghafal al-Qur'an.

²³ La Iba, Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Kajian Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19, *Al - Iltizam*, Vol.2, No.2, Juni 2017, 141

²⁴ Al-Qur'an Surat Al-Ahzab: 21

²⁵ La Iba, Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Kajian Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19, *Al - Iltizam*, Vol.2, No.2, Juni 2017, 141

²⁶ Transkrip Wawancara 01/W/22-Iii/2021

Dalam memegang mushaf atau kitab al-Qur'an siswa dilatih untuk memegang yang benar dengan syarat-syarat tertentu, yaitu memegang mushaf wajib suci, membawa dengan tangan kanan, ketika membaca dengan tenang tidak boleh membaca atau menghafalkan dengan bersenda gurau ataupun bercanda dengan temannya, yang demikian itu menanamkan dalam diri siswa untuk selalu berakhlak yang baik terhadap al-Qur'an.

Dalam kegiatan *tahfidz* siswa diwajibkan untuk sering mengulang-ulang bacaan dengan kontinu dan istiqomah,²⁷ dan menggunakan metode tahsin maupun talqin, maka dengan menggunakan metode tersebut dapat melatih siswa untuk selalu bertutur kata sopan dan santun baik dengan guru, orang tua maupun teman sebayanya. selain metode tersebut yang dapat melatih akhlak siswa terdapat satu metode yang dapat melatih dan membiasakan siswa untuk selalu berakhlak dan berbudi pekerti yang baik, yaitu penggunaan metode sorogan, dalam metode sorogan siswa dituntut untuk berperilaku sopan dan santun serta merendahkan suara ketika menghadap guru pengampu tahfidz untuk menyetorkan hafalan, maka dengan begitu akan dapat melatih dan membiasakan siswa berakhlak yang baik.

Dari pemaparan di atas peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa implementasi *tahfidz* al-Qur'an di MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo dapat menjadi salah satu sarana untuk membiasakan siswa dalam melatih dan meningkatkan budipekerti atau akhlak yang mulia. Konsep

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil dari pembahasan diatas dapat di disimpulkan Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Tahfidz *al-Qur'an* MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo berperan positif terhadap kecerdasan spiritual siswa. Dampak atau peran positif tersebut dapat dilihat setelah adanya kegiatan tahfidz al-Qur'an spiritual siswa mengalami peningkatan, diantaranya yaitu

²⁷ Sabit Alfatoni, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, 41

merasa diawasi oleh Allah, menjadikan hati lebih tenang dan bahagia, banyaknya siswa yang bersikap disiplin mengikuti shalat berjama'ah dan melaksanakannya dengan khusu', memiliki sifat dan sikap istiqomah, jujur dan percaya diri dalam segala perbuatan, sabar dalam menghadapi masalah serta selalu bersyukur, dan tidak berkeluh kesah.

2. Tahfidz *al-Qur'an* di MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo berperan dan memiliki pengaruh yang baik terhadap akhlak siswa. pengaruh baik tersebut dapat dilihat setelah adanya kegiatan tahfidz *al-Qur'an* akhlak siswa mengalami peningkatan menjadi lebih baik, diantaranya yaitu sifat sopan santun siswa ketika berkomunikasi dengan guru teman maupun orang yang lebih tua, sering mengucapkan salam ketika bertemu, menunduk ketika bertemu bapak dan ibu guru, berbicara dengan nada yang rendah dan akhlak atau budi pekertinya semakin lebih baik.

REFERENSI

Abdullah. Mas Udik, *IESQ Dengan Langkah Taqwa Dan Tawakal* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001)

Adz-Dzakiey. Hamdan Bakran, *Prophetic Intelligence Kecerdasan Kenabian: Menumbuhkan Potensi Robbani Melalui Pengembangan Kesehatan Rohani* (Yogyakarta: Al-Manar, 2013)

Alfatoni. Sabit, *Teknik Menghafal Al-Qur'an* ,

Al-Hafidz. Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)

Al-Qur'an Al-Karim.

Amin. Muhamad, *Konsep Masyarakat Islam* (Jakarta: Fikahadi Aneka, 1992),

Anwar. Rosihon, *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2016).

Ashabuni. Muhamad Ali, *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*, Ter H. Aminudin (Jakarta: Pustaka Amani, 2001)

- Fudlali. Mashuri sirojuddin iqbal, *pengantar ilmu tafsir*, (bandung: penerbit angkasa, 2005)
- Iba. La, Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Kajian Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19, *Al - Iltizam*, Vol.2, No.2, Juni 2017
- Ihsan. Muh, Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Man Kisaran, *Ittihad*, 1, No. 2 (2017).
- Monty, *Mendidik Kecerdasan; Pedoman Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Mendidik Anak Cerdas* (Jakarta: Pustaka Popular Obor, 2003), 42
- Munawir. Ahmad Warson, *Al-Munawir:Kamus Arab Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 2002)
- Naim. Ngainun, *Kecerdasan Spiritual: Signifikansi Dan Strategi Pengembangan*, *Ta'allum Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 26 Nomor 01, Juni 2014,
- Neni. Melita Ayu, Berliana Kartakusumah, Radif Khotamir Rusli, "Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Al-Quran Muhammad Thoha Alfasyni Bogor". 2008,
- Prastowo. Baharudin Lopa, *Al-Qur'an Dan Hak-Hak Asasi Manusia* (Yogyakarta: Pt Dana Bakti Primayasa,1996)
- Ro'uf. Muhammad, "Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Bantul Yogyakarta", *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3 No. 1 (2018),
- Sa'adullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*,
- Saebani. Drajat, *Kecerdasan-Kecerdasan Bentuk Al-Qur'an* (Bandung: Hikmah,2014)
- Salim Ahmad, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta: Digva Press,2009),
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,

Suma. Muhamad Amin, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an 1*(Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000),

Wahid. Wiwi Alawiyah, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013),

Yuliana. Alvi Rantna, "Sri Endang Pujiastuti., Elis Hartati, Efektifitas Terapi Musik Klasik Monzat Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi Pada Anak Sekolah Usia Dasar", *Cendekia Utama: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 9, No. 1 (2020).